Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Vol. 5, No. 2, 27-37, 2025

Implementasi Program Pengembangan Karakter dan Spiritual Melalui Lomba Keagamaan di Desa Limo Lamleuweung Aceh Besar

Muhammad Azrial Aksar
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 200102050@student.ar-raniry.ac.id

Arif Zakiyul Mubarak
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210303118@student.ar-raniry.ac.id

Mussauwir
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 190503107@student.ar-raniry.ac.id-

Aghyar
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210104074@student.ar-raniry.ac.id

Dilaena Nur Barokah
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210303001@student.ar-raniry.ac.id

Anggi Rapita Rahma Day
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210801046@student.ar-raniry.ac.id

Nisya Kamila
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210103010@student.ar-raniry.ac.id

Sari Novita
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210106058@student.ar-raniry.ac.id

Salma
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210102298@student.ar-raniry.ac.id

Wira Asfahani Merina
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
e-mail: 210105068@student.ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/JRPM.V5I2.6079

Abstract

The character and spiritual development program through religious competitions was implemented in Limo Lamleuweung Village, Aceh Besar, as part of the Real Work Lecture (KPM) activities. This program aims to instill Islamic religious values and build positive character in elementary school children. There are three categories of competitions held, namely religious speeches, adhan, and short surah memorization. The results of this program showed a significant positive impact, especially in increasing self-confidence, communication skills, and understanding of religion in children. In addition, this program also strengthened relations between residents and revived religious traditions in the village.

Keywords: *Character development; religious competition, Limo Lamleuweung Village*

Abstrak

Program pengembangan karakter dan spiritual melalui lomba keagamaan dilaksanakan di Desa Limo Lamleuweung, Aceh Besar sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dan membangun karakter positif pada anak-anak Sekolah Dasar (SD). Terdapat tiga kategori lomba yang diselenggarakan, yaitu pidato keagamaan, azan dan hafalan surah pendek. Hasil dari program ini menunjukkan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi dan pemahaman agama pada anak-anak. Selain itu, program ini juga mempererat hubungan antar warga dan menghidupkan Kembali tradisi keagamaan di desa.

Kata Kunci: *Pengembangan karakter; lomba keagamaan; Desa Limo Lamleuweung*

A. Pendahuluan

Pengembanga karakter dan spiritual menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk masyarakat yang berintegritas dan harmonis. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, karakter yang baik diperlukan untuk menciptakan hubungan sosial yang saling mendukung, sementara spiritualitas berfungsi sebagai landasan moral dan etika. Di Indonesia, khususnya Aceh, penguatan karakter dan spiritual sering kali dilakukan melalui kegiatan berbasis keagamaan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar kehidupan Masyarakat setempat.[1]

Desa Limo Lamleuweung di Aceh Besar merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam melaksanakan program-program pengembangan karakter berbasis agama. Dengan latar belakang budaya Islam yang kuat, masyarakat desa ini memiliki tradisi untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan remaja, dalam kegiatan keagamaan. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah penyelenggaraan lomba keagamaan, seperti lomba membaca Al-Qur'an, cerdas cermat Islam dan seni Islami.

Namun, pelaksanaan program-program ini tidak lepas dari tantangan, seperti kurangnya fasilitas, minimnya keterlibatan generasi muda, dan keterbatasan pendanaan. Kendati demikian, lomba keagamaan telah terbukti mampu menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran spiritual sekaligus membangun karakter peserta.[2]

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program pengembangan karakter dan spiritual melalui lomba keagamaan di Desa Limo Lamleuweung, termasuk tantangan yang dihadapi serta dampaknya terhadap masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program-program serupa di daerah lain yang memiliki karakteristik budaya dan keagamaan yang sejalan.

---

[1] Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1, No. 2, 2016.

[2] Hamdan, H., Purnomo, S., Febriansyah, R., Sari, N. P., Afani, L., & Azaliah, K, Pengabdian berbasis Masjid: Meningkatkan Kesejahteraan dan Religiusitas Desa Keban Agung. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, Vol. 2, No. 5, hlm. 39-62, 2024.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami proses pelaksanaan dan dampak program pengembangan karakter dan spiritual melalui lomba keagamaan di Desa Limo Lamleuweung, Aceh Besar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi: Melakukan pengamatan langsung pelaksanaan lomba keagamaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KPM, mencatat proses kegiatan dan melakukan interaksi secara langsung dengan para peserta.
2. Wawancara: Melakukan wawancara langsung dengan para aparat desa dan masyarakat setempat mengenai pelaksanaan lomba, dan melakukan wawancara dengan para anak – anak setempat terkait dengan pengalaman dan persepsi mereka tentang pengembangan karakter dan spiritual melalui lomba keagamaan.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait lomba leagamaan dalam bentuk foto maupun video.

Metode kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam pandangan, pengalaman, dan interaksi masyarakat yang terlibat dalam program ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Gambaran Umum Desa Limo Lamleuweung

Desa Limo Lamleuweung terletak di Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Desa ini berada tidak jauh dari pusat Kota Banda Aceh, sehingga akses ke berbagai fasilitas umum, seperti pendidikan, kesehatan, dan pasar, cukup mudah dijangkau. Secara geografis, Desa Limo Lamleuweung memiliki wilayah yang relatif datar, dengan sebagian besar lahan digunakan untuk permukiman dan perkebunan.

Masyarakat desa ini mayoritas beragama Islam, dan budaya keagamaan sangat kuat dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi seperti pengajian, perayaan hari besar Islam, dan kegiatan keagamaan lainnya rutin dilaksanakan sebagai bagian dari upaya menjaga

nilai-nilai spiritual dan sosial. Selain itu, desa ini dikenal dengan semangat gotong royong warganya, yang tercermin dalam berbagai kegiatan sosial, seperti membangun fasilitas umum dan melaksanakan acara adat.[3]

Perekonomian Desa Limo Lamleuweung didukung oleh sektor pertanian, perdagangan kecil, dan usaha mikro. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang, dan pekerja informal. Dalam hal pendidikan, desa ini memiliki beberapa lembaga pendidikan dasar, baik formal maupun non-formal, termasuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang aktif.

Desa Limo Lamleuweung merupakan contoh komunitas yang harmonis, dengan potensi besar untuk mengembangkan program berbasis sosial dan keagamaan guna memperkuat karakter dan spiritual masyarakat.

b. Deskripsi Program Lomba Keagamaan

Program lomba keagamaan ini merupakan kegiatan yang dirancang untuk anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Limo Lamleuweung sebagai bagian dari upaya pengembangan karakter dan spiritual generasi muda. Kegiatan ini diselenggarakan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan tujuan memotivasi anak-anak untuk lebih mendalami nilai-nilai agama Islam sejak dini. Dengan konsep yang sederhana namun penuh makna, program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan.[4]

[3] Hendri, J., Anggraini, R., Oktavia, L., Wijaya, V. A., Wistira, W., Fitria, V. D., ... & Sinta, S, Implementasi Program Berbasis Keislaman dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan Anak di Mushola Al-Mannar, Desa Talang Tinggi. *MENYALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2024, hlm. 62-75.

[4] Magfirah, N. K., Aisyah, A. A. N., & MN Romi, A, Strategi Penerapan Spiritual Education di TPA Bahrul Ulum, Desa Tanjungsari, Kabupaten Ngawi. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 66-72.

Gambar 1. Kegiatan Lomba Festival Anak Shaleh

Acara lomba terdiri dari tiga kategori: pidato keagamaan, azan, dan hafalan surah pendek. Lomba pidato bertujuan untuk melatih keberanian dan kemampuan anak-anak dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan di depan umum. Tema pidato diambil dari topik-topik sederhana namun relevan, seperti pentingnya salat, akhlak mulia, dan menghormati orang tua. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan dapat mengembangkan keterampilan komunikasi sekaligus memahami nilai-nilai Islam.

Lomba azan dirancang untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam melantunkan panggilan salat dengan benar dan indah. Peserta diberikan panduan tentang tata cara dan intonasi yang sesuai dengan kaidah Islam. Lomba ini juga bertujuan untuk menanamkan kebanggaan menjadi seorang muslim yang mampu berkontribusi dalam kegiatan keagamaan di masjid atau lingkungan mereka.[5]

Kategori terakhir adalah hafalan surah pendek, yang bertujuan untuk mendorong anak-anak menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sejak usia dini. Surah-surah yang dilombakan mencakup surah pendek dari Juz Amma, hafalan surah pendek dilakukan dari surah An-Nas sampai dengan surah Ad-Dhuha. Dalam proses ini, peserta tidak hanya menghafal tetapi juga memahami makna dari ayat-ayat yang dibacakan, sehingga dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Keseluruhan program ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat Desa Limo Lamleuweung, baik dari orang tua maupun tokoh agama setempat. Selain sebagai ajang kompetisi, lomba ini juga menjadi sarana mempererat hubungan antarwarga dan menghidupkan semangat keagamaan di desa. Acara ini diakhiri dengan pemberian hadiah kepada para pemenang sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan partisipasi mereka.

[5] Nuri, R., Noorhalida, N., Rahmah, F., Jannah, R., Andani, R., Fitriana, F., ... & Fadillah, H., Pengembangan Spiritual Anak-Anak Madrasah Ibtidaiyah Melalui Program Festival Anak Sholeh *MENARA RIAU*. Vol. *18*, No. 1, 2023, hlm. 62-73.

c. Proses Implementasi Program Pengembangan Karakter dan Spiritual Melalui Lomba Keagamaan di Desa Limo Lamleuweung, Aceh Besar

Proses implementasi program pengembangan karakter dan spiritual melalui lomba keagamaan di Desa Limo Lamleuweung dilakukan secara terstruktur dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Program ini bertujuan untuk memupuk nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter anak-anak Sekolah Dasar (SD) di desa tersebut.

Tahap pertama adalah perencanaan yang dimulai dengan diskusi bersama perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat. Pada tahap ini, mahasiswa KPM menyusun konsep acara, menentukan jenis lomba, seperti pidato keagamaan, azan, dan hafalan surah pendek, serta menetapkan target peserta.

Perencanaan ini juga mencakup penyusunan anggaran, pembagian tugas panitia, dan pembuatan jadwal kegiatan. Komunikasi intensif dilakukan dengan pihak sekolah setempat untuk mendapatkan dukungan dan memastikan partisipasi siswa.[6]

Tahap kedua adalah persiapan teknis, yang meliputi sosialisasi program kepada masyarakat dan calon peserta. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan warga dan penyebaran informasi secara langsung oleh Mahasiswa KPM. Pendaftaran peserta dilakukan dengan sederhana untuk memastikan semua anak SD di desa dapat berpartisipasi. Panitia juga menyiapkan perlengkapan lomba, seperti sistem suara untuk lomba pidato dan azan, serta materi hafalan untuk lomba surah pendek. [7]

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan, yang berlangsung selama satu hari penuh di aula desa. Acara diawali dengan pembukaan oleh kepala desa dan tokoh agama, diikuti oleh perlombaan secara bergilir sesuai kategori. Lomba pidato dimulai terlebih dahulu, di mana peserta diberikan waktu tertentu untuk menyampaikan pidato mereka di hadapan juri.

---

[6] Purniawan, D., & Pianto, H. A, Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro. *Journal of Social Empowerment*, Vol. *4*, No. 1, 2019, hlm. 391-394.

[7] Safitri, I., Mutiawati, M., Isnaini, I., Qadaria, L., & Hadani, A, Peran Festival Anak Sholeh dalam Membangun Karakter Anak Yang Sholeh, Cerdas dan Berjiwa Entrepreuner di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. *1, No.* 3, 2024, hlm. 192-199.

Selanjutnya lomba azan dilakukan dengan menilai aspek suara, intonasi, dan kesesuaian tata cara. Terakhir, lomba hafalan surah pendek menekankan pada kemampuan peserta menghafal surah serta pemahaman terhadap maknanya. Selama pelaksanaan, suasana kompetisi berlangsung meriah namun tetap kondusif.

Tahap keempat adalah penutupan dan evaluasi. Setelah semua kategori lomba selesai, dewan juri mengumumkan pemenang dari masing-masing lomba. Para pemenang diberikan penghargaan berupa hadiah, piagam dan hadiah motivasi lainnya. Acara diakhiri dengan foto Bersama dan doa penutup yang dipimpin oleh tokoh agama.

Evaluasi dilakukan oleh Mahasiswa KPM untuk menilai keberhasilan program, mencatat kekurangan, dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Proses ini memerlukan usaha maksimal yang berkelanjutan, baik dari lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Penanaman nilai-nilai karakter islam dalam diri anak merupakan fondasi penting untuk masa depan mereka.

Gambar 2. Penyerahan hadiah kepada peserta lomba

Program ini berjalan lancar berkat dukungan penuh dari masyarakat desa dan kolaborasi yang baik antara Mahasiswa KPM, perangkat desa, dan tokoh agama. Lomba keagamaan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta, tetapi juga menciptakan suasana kebersamaan dan memperkuat semangat keagamaan di Desa Limo Lamleuweung.

d. Dampak Program bagi Masyarakat Desa Limo Lamleuweung, Aceh Besar

Program pengembangan karakter dan spiritual melalui lomba keagamaan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Limo

Lamleuweung. Dampak ini dirasakan oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak peserta lomba, orang tua, dan masyarakat umum yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan tersebut.[8]

Bagi anak-anak, program ini membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka, terutama dalam berbicara di depan umum melalui lomba pidato keagamaan. Selain itu, lomba azan dan hafalan surah pendek memotivasi mereka untuk mempelajari dan memahami ajaran Islam lebih mendalam. Anak-anak yang berpartisipasi juga menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab selama persiapan lomba. Hal ini mencerminkan penguatan karakter positif yang dapat menjadi modal berharga bagi masa depan mereka.

Bagi orang tua, program ini memberikan dorongan untuk lebih aktif dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak selama persiapan lomba menciptakan momen kebersamaan yang berharga dalam keluarga. Selain itu, orang tua merasa bangga atas partisipasi dan pencapaian anak-anak mereka, yang pada gilirannya meningkatkan semangat mereka untuk terus mendorong kegiatan positif serupa dimasa depan.[9]

Bagi masyarakat desa secara umum, program ini memperkuat solidaritas dan semangat gotong royong. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk perangkat desa, tokoh agama, dan warga, menciptakan suasana kebersamaan yang harmonis. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menghidupkan kembali tradisi keagamaan yang mulai pudar di kalangan generasi muda.[10]

Secara keseluruhan, program lomba keagamaan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan karakter dan spiritual anak-anak, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga dan membangun kesadaran bersama akan pentingnya nilai-nilai agama

[8] Puspaningrum, Y., Zuhria, S. A., Sulton, M., & Baharudin, M, Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Karakter Anak Islami Melalui Lomba Kreasi santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 83-86.

[9] Safitri, I., Mutiawati, M., Isnaini, I., Qadaria, L., & Hadani, A, Peran Festival Anak Sholeh Dalam Membangun Karakter Anak Yang Sholeh, Cerdas dan Berjiwa Entrepreuner di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. 1, No. 3, 2024, hlm. 192-199.

[10] Purniawan, D., & Pianto, H. A, Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro. *Journal of Social Empowerment*, Vol. *4*, No. 1, 2019, hlm. 391-394.

dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan lainnya di Desa Limo Lamleuweung.

D. Simpulan

Program pengembangan karakter dan spiritual melalui lomba keagamaan di Desa Limo Lamleuweung, Aceh Besar, telah berhasil mencapai tujuannya dalam memotivasi anak-anak untuk mendalami nilai-nilai agama dan membentuk karakter yang positif. Dengan melibatkan tiga kategori lomba, yaitu pidato keagamaan, azan, dan hafalan surah pendek, kegiatan ini memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi anak-anak untuk meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan kedekatan dengan ajaran Islam.

Pelaksanaan program ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat desa, termasuk perangkat desa, tokoh agama, dan orang tua, yang berkontribusi aktif dalam menyukseskan kegiatan. Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari antusiasme peserta tetapi juga dari dampaknya dalam mempererat hubungan antarwarga dan menghidupkan semangat keagamaan di desa.

Tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya, mampu diatasi melalui kerja sama yang baik antara mahasiswa KPM dan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam menjalankan kegiatan yang bersifat edukatif dan sosial.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak, keluarga, dan masyarakat desa secara umum. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk melaksanakan kegiatan serupa di masa mendatang, baik di Desa Limo Lamleuweung maupun di desa-desa lainnya. Program ini membuktikan bahwa kegiatan sederhana berbasis keagamaan dapat menjadi sarana efektif untuk membangun karakter dan spiritual generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa". *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1, No. 2, 2016.

Hamdan, H., Purnomo, S., Febriansyah, R., Sari, N. P., Afani, L., & Azaliah, K. "Pengabdian berbasis masjid: Meningkatkan kesejahteraan dan religiusitas Desa Keban Agung". *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, Vol. 2, No. 5, 2024.

Hendri, J., Anggraini, R., Oktavia, L., Wijaya, V. A., Wistira, W., Fitria, V. D., ... & Sinta, S. "Implementasi Program Berbasis Keislaman dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan Anak di Mushola Al-Mannar, Desa Talang Tinggi". *MENYALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2024.

Magfirah, N. K., Aisyah, A. A. N., & MN Romi, A. "Strategi Penerapan Spiritual Education di TPA Bahrul Ulum, Desa Tanjungsari, Kabupaten Ngawi". *Journal of Indonesian Society Empowerment*, Vol. 2, No. 2, 2024.

Nuri, R., Noorhalida, N., Rahmah, F., Jannah, R., Andani, R., Fitriana, F., ... & Fadillah, H. "Pengembangan Spiritual Anak-Anak Madrasah Ibtidaiyah Melalui Program Festival Anak Sholeh". *MENARA RIAU*, Vol. 18, No. 1, 2023.

Purniawan, D., & Pianto, H. A. "Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro". *Journal of Social Empowerment*, Vol. 4, No. 1, 2019.

Puspaningrum, Y., Zuhria, S. A., Sulton, M., & Baharudin, M. "Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Karakter Anak Islami Melalui Lomba Kreasi Santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen". *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Safitri, I., Mutiawati, M., Isnaini, I., Qadaria, L., & Hadani, A. "Peran Festival Anak Sholeh dalam Membangun Karakter Anak yang Sholeh, Cerdas dan Berjiwa Entrepreuner di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. 1, No. 3, 2024.